

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN DATA, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut ini:

##### **1. Profil MI Miftahul Anwar**

###### **a. Sejarah**

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar Dapenda Batang batang Sumenep ini pada mulanya berbentuk lesehan, fasilitas/ sarana kegiatan belajar mengajar tidak memadai. Dilingkungan Yayasan Miftahul Anwar ini masyarakatnya bermodal kekompakan dan semangat belajar meskipun dalam kondisi sangat sederhana, niat memperdalam ilmu agama tetap menyala Lembaga ini berdiri pada awalnya hanya untuk menjawab akan kehausan ilmu keagamaan masyarakat sekitar. Semangat releguitas yang menyala dari para tokoh yang merintis lembaga ini dalam perkembangannya terus mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Lembaga yang didukung penuh oleh KH. Munawar, KH Ali Su'ud, K. Artan, P. Abd Duran P. Musyaffak, K. Nurhasin (alm), KH. Ach. Zubairi, P. Suwahmad serta beberapa pihak yang peduli terhadap kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Islam ini dari waktu ke waktu terus melakukan pembenahan.

Kegiatan keagamaan secara rutin terus dipacu oleh Yayasan Miftahul Anwar, lazimnya Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia secara umum pengelolaannya dituntut secara profesional dalam hal manajemen dan berbagai tuntutan kontemporer. Lembaga dibawah naungan yayasan mendirikan lembaga formal

sebagai penyeimbang dari Lembaga informal yang telah berjalan secara baik dan mendapat simpati publik. Lembaga formal itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar yang didirikan tahun 1984, itupun bermodalkan swadaya masyarakat Legung yang mengikhhlaskan diri, baik moril maupun materiel untuk diabdikan demi kemajuan lembaga ini. Berkat bantuan swadaya inilah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar ini berdiri dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan normal meskipun disisi lain masih banyak membutuhkan pembenahan-pembenahan.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar ini yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan terciptanya manusia sempurna seutuhnya, sebagaimana cita-cita pembukaan UUD 1945 serta sarana pengabdian yang diniatkan ibadah kepada Allah demi untuk medapat Ridla-Nya. Kecerdasan menangkap peluang dan kesempatan terus dimatangkan seluruh jajaran dewan guru agar Lembaga Miftahul Anwar ini terus eksis mengawal perubahan melalui pendidikan islam yang berorientasi menanamkan aqidah sejak dini pada peserta didik. Sejak berdiri pada tahun 1990, sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar pertama adalah KH. Ach. Zubairi sampai dengan tahun 1994 kemudian diganti KH. Ali Su,ud (alm). Sampai tahun 2004. Tahun 2004 diganti kembali oleh KH. Ach. Zubairi sampai tahun 20014, sejak tanggal 30 Desember 20014 Kepala Madrasah dilanjutkan oleh Bpk. Listari, M.Pd.I hingga saat ini.

Untuk memenuhi syarat sebagai lembaga formal pada tanggal 28 Juni 1993 statusnya terdaftar. Berbagai kekurangan yang terus dipenuhi pengelola demi lancarnya proses belajar mengajar sehingga dari status terdaftar, pada tanggal 26 Nopember 2002 naik menjadi status diakui. Berbagai status yang telah

disandang ini, perhatian berbagai pihak merupakan faktor penunjang paling dominan. Bahkan kepedulian pemerintah mulai tampak dengan berbagai bantuan dana untuk kelengkapan dan kebutuhan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar, predikat cukup memuaskan kembali berpihak ke Lembaga yang ada di Desa Dapenda ini berupa program pemerintah (KEMENAG) dengan menggolongkan semua Lembaga Pendidikan. Melalui proses akreditasi sesuai kondisi riil di internal Lembaga, Alhamdulillah Lembaga MI. Miftahul Anwar terakreditasi C. pada tanggal 28 Pebruari 2007, kemudian dalam interval waktu yang cukup singkat serta mencapai kemajuan yang sangat pesat pada tanggal 1 Juli 2010 Terakreditasi Peringkat B dan update tanggal 27 Januari 2017 kembali terakreditasi B lagi.

#### **b. Letak Geografis**

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Anwar merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan Raya Pantai Lombang, Desa Dapenda Kec. Batang Batang Kab. Sumenep Propinsi Jawa Timur. Adapun lokasi MIMiftahul Anwar terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MIMiftahul Anwar ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Miftahul Anwar adalah sebelah utara berbatasan dengan rumah tanah bapak Madruki dan bapak Muahmar, sebelah

barat berbatasan dengan tanah desa, sebelah selatan berbatasan dengan tanah milik bapak Asmuni dan sebelah timur berbatasan dengan tanah milik minulla.

### c. Identitas MIMiftahul Anwar

Nama Lembaga : MI Miftahul Anwar

Alamat / desa : Dapenda

Kecamatan : Batang Batang

Kabupaten : Sumenep

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69473

No.Telepon : 087866115633

Nama Yayasan : Yayasan Miftahul Anwar

Status Sekolah : Swasta

Status Lembaga MI : Terakreditasi

No SK Kelembagaan : MIS / 29.0363 / 2017

NSM : 111235290363

NIS / NPSN : 60720238

Tahun didirikan/beroperasi : 1990

Status Tanah : Hibah

Luas Tanah : 2.250 m<sup>2</sup>

Nama Kepala Sekolah : LISTARI, M.Pd.I

No.SK Kepala Sekolah : 01/YASMA/Kep/XII/2014

Masa Kerja Kepala Sekolah : 6 Tahun

Status akreditasi : B

No dan SK akreditasi : 133/BAN-S/M.35/SK/XII/2018

## **2. Visi dan Misi Madrasah**

### **a. Visi**

" Terwujudnya sebuah Madrasah Ibtidaiyah tingkat dasar yang berciri khas Agama Islam dengan situasi dan kondisi yang kondusif untuk menciptakan dan mengembangkan segenap sumber daya insani yang ada sehingga dapat mencapai kualitas unggul di bidang IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut MI Miftahul Anwar memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan bersih, asri, nyaman dan agamis.
- 2) Meningkatkan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berorientasi pada Student Aktive Learning (Belajar Siswa Aktif).
- 3) Mengupayakan ketersediaan kurikulum madrasah dengan berciri khas Islam.
- 4) Meningkatkan daya guna dan hasil guna pendidikan pada madrasah.
- 5) Meningkatkan disiplin keilmuan untuk mencapai kualitas dan prestasi yang unggul.
- 6) Menghasilkan lulusan (output) yang handal.

### 3. Tujuan MI Miftahul Anwar

MI Miftahu Anwar memiliki tujuan untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, diantaranya:

#### a. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- 2) Peserta hafal Al-Qur'an, minimal juz 30 (Juz Amma)
- 3) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah yang favorit
- 4) Tercapainya Mutu Pendidikan yang berkualitas terukur secara nasional
- 5) Mewujudkan madrasah sebagai Madrasah Ibtidaiyah yang diperhitungkan oleh masyarakat
- 6) Mewujudkan madrasah sebagai madrasah rujukan.

#### b. Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi ;
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah ;

- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca ;
- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi ;
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- 6) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki ;
- 7) Siswa duduk dibangku kelas I s/d III minimal sudah hafal juz 30

#### **4. Data Guru & Siswa**

##### **a. Data Guru**

Kegiatan belajar mengajar di MI Miftahul Anwar di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.00 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 12 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan:

Adapun Daftar Nama Guru MI Miftahul Anwar tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Nama Guru**

<b>Nama Guru</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Sertifikasi</b>
------------------	----------------------------	----------------	---------------------------	--------------------

				<b>Ada</b>
				<b>Ada</b>
Listari, M.Pd.I	S.2	Kepala	NON-PNS	✓
Ernawati Hendriana , S.Pd.I	S.1	Bahasa Arab  Bahasa Inggris	NON-PNS	✓
Budianto, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 6	NON-PNS	✓
Iskandar, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 5	NON-PNS	✓
Wandi, S.Pd.I	S.1	Fiqh, SKI	NON-PNS	✓
Aminatus Suhra, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 2	NON-PNS	✓
Rohani, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 4	NON-PNS	✓
Nur maisya, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 1	NON-PNS	✓
Sanima, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali kelas 3	NON-PNS	✓
Annisak, S.Pd	S.1	Qur'an Hadits  Aqidah Akhlak	NON-PNS	
Winda Widiastutuk, S.Pd	S.1	PJOK	NON-PNS	

A. Nahwi	SLTA	Bahasa Madura	NON-PNS	

### b. Data Siswa

Di MI Miftahul Anwar pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 111 siswa, yang terdiri dari 60 laki-laki dan 51 perempuan.

**Tabel 4.2 Data Siswa Kelas V MI Miftahul Anwar**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	5	10	15
II	11	3	14
III	13	9	23
IV	10	12	22
V	7	8	15
VI	13	9	22
Jumlah	60	51	111

Siswa dan siswi MI Miftahul Anwar pada intinya prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran didalam kelas sehingga pemahaman siswa dan siswi ada yang berbeda. Akan tetapi tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat berbentuk nilai dan raport disetiap bidang study yang mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi.

Siswa dan siswi MI Miftahul Anwar semua siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Siswa dan siswi Kelas V Mi Miftahul Anwar pemahamannya beragam, bagi yang aktif dikelas dan sering mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru maka akan langsung dimengerti dan harus lebih mengutamakan pada aspek pemahaman pada tujuan. Sedangkan siswa yang lambat memahami materi yang disampaikan guru kepada siswanya, maka guru harus lebih sabar membimbing siswanya untuk memahami apa yang telah dijelaskan dan memiliki pemahaman pada kegunaan dari materi yang dipelajarinya dan juga memberi semangat untuk belajar. Oleh karena itu, siswa dan siswi membutuhkan bimbingan dan arahan yang maksimal dari guru mata pelajaran al-qur'an hadits. Untuk mengantisipasi lambatnya siswa memahami pelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, siswa dan siswi MI Miftahul Anwar memiliki pemahaman, semangat, dan motivasi serta minat dan bakat yang berbeda-beda untuk belajar. Sehingga hal itu menyebabkan adanya sebagian siswa yang masih sulit memahami pelajaran. Dikarenakan siswa dan siswi membutuhkan pemahaman akan pentingnya prestasi belajar dan ilmu pengetahuan bagi dirinya sendiri dan juga untuk orang lain. Hal ini juga dapat mempermudah guru untuk memiliki cara tersendiri dalam memberikan penilaian dan pemahaman dalam pembelajaran. Guru harus memiliki cara dalam proses belajar mengajar.

## **5. Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran**

### **Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dikerjakan/ dilakukan) siswa didalam kelas. Prestasi belajar merupakan salah satu ciri yang dapat

menggambarkan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Agar prestasi belajar siswa berhasil dengan baik, maka antara guru, siswa dan orang tua harus saling menunjang, orang tua harus mempunyai tanggung jawab dalam menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah diarahkan agar peserta didik bisa mencapai hasil yang maksimal di dalam kelas dengan meningkatkan prestasi belajar.

Guru dalam proses pembelajaran tentu sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar, hal ini tentu perlu diperhatikan oleh beberapa elemen penggerak pendidikan dikarenakan prestasi siswa tanpa adanya guru siswa tidak akan mencapai prestasinya. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Anwar, antara lain peran guru sebagai berikut: a) guru sebagai pendidik. b) guru sebagai pengajar. c) guru sebagai pembimbing d) guru sebagai pengelola kelas e) guru sebagai pelatih f) guru sebagai penasehat g) guru menentukan metode pelajaran yang sesuai.

Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V di MI Miftahul Anwar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V. Berikut ini mengenai wawancara peran guru oleh Kepala Sekolah Listari M.Pd. di MI Miftahul Anwar :

“ Sekolah kami di MI Miftahul Anwar semua telah diikat dengan aturan, tata tertib dan kurikulum yang berlaku saat ini, dan itu semua harus bersinergi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Teruntuk semua perangkat ataupun jajaran guru harus mampu menyamakan visi agar keberlangsungan mengenai proses pembelajaran bisa terlaksana dengan sebaik mungkin. Mengenai proses pembelajaran tentu hal ini guru perlu memosisikan sebagai berikut”<sup>1</sup>

Selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MI Miftahul Anwar Bapak Listari, M.Pd.I (03 September 2020 pukul 11:00 WIB) di ruang guru

“Guru Sebagai Pendidik adalah yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Contohnya guru memberikan arahan yang baik kepada murid agar bisa disiplin didalam kelas (nak ayo duduk ditempatnya masing-masing jangan ada yang keluar dari tempat duduk biar kalian disiplin didalam kelas dan juga rapi dan dengarkan penjelasan ibu supaya kalian bisa memahami penjelasan ibu<sup>2</sup>

Selaku guru Al-Qur’an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut:

“Guru Sebagai Pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Contohnya guru memberikan pengajaran didalam kelas mengenai mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang dimana siswa bisa memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Dan siswa bisa memahami isi dalam mata pelajaran Al-qur’an Hadits sesuai hukum bacaan dan makhorijul huruf<sup>3</sup>

Selaku guru Al-Qur’an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut

“Guru Sebagai Pembimbing adalah guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan saat pembelajaran. Karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengelola proses belajar mengajar. Contohnya guru memberikan tugas kepada siswanya, siswa disuruh untuk melafalkan surah Al-Lahab dengan baik dan benar sesuai hukum bacaan. Maka dari itu guru membimbing siswa agar bisa melafalkan surah Al-Lahab dengan baik dan benar sesuai hukum juga makhorijul huruf<sup>4</sup>

Selaku guru Al-Qur’an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut

“Guru sebagai pengelola kelas dalam peranan sebagai pengelola kelas, sebagai guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dikelas juga merupakan aspek dari lingkungannya sekolah seperti halnya, guru harus bisa membuat suasana kondusif didalam kelas agar siswanya tidak ramai saat pembelajaran berlangsung<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>3</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>4</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>5</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

Selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut

“Guru sebagai penasehat, guru itu adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua. seperti halnya guru memberikan nasehat terhadap siswanya agar siswanya tidak nakal didalam kelas, dengan cara memberikan nasehat secara baik dalam menasehatinya”<sup>6</sup>

Selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu Annisak S.Pd. juga menyatakan bahwa peran guru sebagai berikut

“Guru menentukan metode pelajaran yang digunakan haruslah sesuai, sehingga dapat mengaktifkan siswa, dan ia dapat menemukan konsep-konsep baru. Dalam hal ini dapat diharapkan adanya interaksi timbale balik antara guru dan siswa, sehingga proses mengajar berjalan lancar. Hal ini dapat terwujud bila guru memiliki pengetahuan yang luas tentang metode mengajar serta terampil dalam menggunakannya. Oleh karena itu. “guru harus juga mengetahui kelebihan dan kekurangan serta kelemahan dari masing-masing metode tersebut, sehingga penereapan metode mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran dan materi yang diajarkan. Pemilihan metode mengajar tidak terlepas dari kebutuhan alat-alat pembantu dan lain sebagainya. Contohnya metode yang digunakan guru 1) metode ceramah 2) metode diskusi 3) metode demonstrasi”<sup>7</sup>

Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Sisw Kelas V di MI Miftahul Anwar. Peran guru dalam menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran meliputi banyak hal sebagaimana dijelaskan oleh ibu Annisak S.Pd. didalam wawancaranya:

“saya selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V yang saya lakukan yaitu menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran adapun metode ceramah yang saya lakukan meliputi penyampaian informasi dan penyampaian dalam pemahaman siswa, lalu yang saya lakukan dalam proses pembelajaran yaitu menguasai kelas agar siswa dapat memahami pelajaran, menerangkan bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan materi pembelajaran. Metode ceramah dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan mudah kalau guru memahami kondisi dan bahan pembelajaran”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>7</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>8</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

Setiap kegiatan pembelajaran di sekolah guru perlu memikirkan berbagai peran untuk melaksanakan yang dapat menunjang keberhasilan dan prestasi pembelajarannya. Hal ini termasuk proses dalam melaksanakan pembelajaran alquran hadits di sekolah MI Miftahul Anwar kelas V. Untuk mengetahui seberapa penting guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Anwar.

Selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu Annisak juga menyatakan selain menerapkan metode diskusi pembelajaran, guru juga melaksanakan pembelajaran sebagaimana dalam wawancara berikut:

“setelah menentukan metode diskusi pembelajaran dan peran guru dalam meningkatkan prestasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Yang ingin saya capai dalam metode diskusi ini yaitu bentuk pengaplikasian siswa kelas V agar mendorong siswa berpikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, mendorong siswa untuk menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama dan mengambil satu alternative jawaban untuk memecahkan masalah dan mempertimbangkan masalah bersama ”<sup>9</sup>

Selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu Annisak juga menyatakan selain Melaksanakan pembelajaran, guru juga mempraktekan pembelajaran sebagaimana dalam wawancara berikut:

“metode demonstrasi didalam proses pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan dan ketika saya mengajar tentu metode yang saya gunakan bertujuan membantu anak didik memahami dengan jelas jalanya atau proses kerja suatu media yang diperagakan, memudahkan beberapa jenis penjelasan, kesalahan yang saya ajarkan dari berbagai metode dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh kongkret.”

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Sisw Kelas V di MI Miftahul Anwar. Lebih diarahkan prestasi belajar bidang kognitif.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Annisak.S.Pd.guru di MI Miftahul Anwar berikut wawancaranya:

“Pertama Kognitif,Aspek pemahaman dalam bidang kognitif ini lebih mengarahkan siswa memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits contoh pemahaman yang dilakukan oleh siswa yaitu lebih mengerti penjelasan yang disampaikan oleh guru seperti halnya menyampaikan isi kandungan dan beberapa pengertian mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peran guru didalam penerapan artinya agar siswa saya punya wawasan yang luas dan bisa meningkatkan prestasibelajarnya, disamping itu siswa saya belajar mandiri tidak tergantung kepada panduan guru artinya siswa mampu mencari refrensi sendiri dalam belajar oleh karena itu saya selaku guru kelas V tidak hanya membiarkan siswa belajar sendiri tanpa bimbingan dan pantauan saya di dalam proses pembelajaran. didalam proses pembelajaran siswa saya diarahkan pada pengembangan prestasi pada bidang kognitif mencakup; pengetahuan, hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*). Halini menyangkut pada kemampuan berfikir siswa dalam menganalisa dari segala sesuatu yang berkaitan dengan kerja otak.Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif.Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya seperti ranah rasa dan ranah moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut”<sup>10</sup>

Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Sisw Kelas V di MI Miftahul Anwar. Lebih diarahkan prestasi belajar bidang afektif.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Annisak.S.Pd.guru di MI Miftahul Anwar berikut wawancaranya:

“Kedua afektif dapat dilihat melalui berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pembelajaran, disiplin, motivasi belajar dan menghargai guru dan teman. Prestasi belajar bidang afektif yaitu lebih mengarah pada sikap menghargai seperti halnya ketika menerangkan

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

pembelajaran siswa diharap mendengarkan dengan baik, lalu ketika siswa ada yang bicara selama proses pembelajaran maka peran guru yaitu menegur siswa agar tidak bicara lagi. Hal ini tentu sangat sederhana dilakukan akan tetapi banyak yang melupakan identitas guru sebagai pembimbing dan orang tua di ;lingkungan sekolah”<sup>11</sup>

Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Sisw Kelas V di MI Miftahul Anwar. Lebih diarahkan prestasi belajar bidangpsikomotorik.

Sesuai dengan pernyataan Ibu Annisak.S.Pd.guru di MI Miftahul Anwar berikut wawancaranya:

“Ketiga psikomotorik yaitu (ketrampilan, adab sopan dan santun) lalu upaya guru dalam mengembangkan prestasi belajar dibidang psikomotorik yaitu siswa selalu datang tepat waktu saat pelajaran Al-Qur’an Hadits dimulai.Siswa selalu menyiapkan alat pembelajaran sebelum guru memulai pelajaran Al-Qur’an Hadits.Siswa mempunyai inisiatif untuk mencatat materi dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas, hal tersebut merupakan sebagai bentuk perilaku sopan dan santun kepada guru. Lalu guru mengajak siswa untuk bertanya mengenai pelajaran Al-Qur’an Hadits tujuannya agar siswa selalu berintraksi dengan baik menggunakan bahasa yang benar dan sopan apabila berbicara dengan guru maupun teman”<sup>12</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap kepada guru Al-Qur’an Hadist dan kepala sekolah, peneliti juga mewancarai salah satu siswa MI Miftahul Anwar dengan nama Aditya Putra Adinata diKelas V, berikut wawancaranya:

“kalau pelajaran Al-Qur’an Hadist Alhamdulillah semua teman-teman senang ketika mengikuti mata pelajaran ibu Annisa’ Mbak, karena disaat pelajaran dimulai saya sangat senang sekali dikarenakan bu Annisa’ selalu bersemangat dan murah senyum dan setiap saya membaca dan menghafalkan Surah-Surah pendek yaitu dengan nada lagu mbak, jadi saya dan teman-teman merasa senang sekali saat pelajaran Al-Qur’an Hadist.”<sup>13</sup>

<sup>11</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>12</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S. Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar, (14 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB) di ruang kelas

<sup>13</sup>Wawancara dengan Aditya Putra Adinata siswa kelas V MI Miftahul Anwar (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

Peneliti juga mewancarai salah satu siswa MI Miftahul Anwar yang bernama Bilqis Dwi Ramadhan kelas V, berikut ini kutipan wawancara:

“Sesudah ibu annisa’ mengajar sebelum keluar kelas ibu annisa’ selalu memberikan nasehat pada saya mbak, nasehatnya yaitu jangan lupa belajar lagi dirumahnya, jangan lupa PR dikerjakan lalu memberikan nasehat tentang solat lima waktu”<sup>14</sup>

Dari hasil keempat wawancara diatas dapat mengetahui tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di sekolah MI Miftahul Anwar. Peran guru didalam proses pembelajaran adalah langkah awal untuk peningkatan prestasi belajar siswa, agar siswa itu dapat memahami dan mengerti tentang pembejaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa sebelum dan sesudah masuk sekolah siswa harus menghafal salah satu surah pendek agar siswa mampu mengingatnya tujuanya agar siswa tidak lupa.<sup>15</sup>



**Gambar 1.1 Kegiatan mata pelajaran Al-Quran Hadits**

<sup>14</sup>Wawancara dengan Bilqis Dwi Ramadhan siswi kelas V MI Miftahul Anwar (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

<sup>15</sup>Hasil observasi di Kelas V (31 Agustus 2020)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara , dan dokumentasi diatas bahwa di MI Miftahul Anwar sudah Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist. Sehingga kondisi kelas sudah kondusif dan hasilnya perilaku siswa di lingkungan sekolah cukup baik. Dengan cara guru memberi contoh atau teladan terhadap siswa maka secara tidak langsung siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Salah satu contoh Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dalam mengontrol langsung sikap dan perilaku siswa, yaitu; ketika siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan berkeliaran didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menasehati agar tidak mengulangi hal tersebut.

**Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

**Kelas V MI Miftahul Anwar**

No	Nama	Nilai		
		UH 1	UH 2	UH 3
1	Aditya Putra Adinata	80	79	82
2	Ali Humaidi Arifin	74	75	80
3	Alvin Naimah	83	82	90
4	Andika Yogi Pratama	75	77	85
5	Angga Saputra	76	78	80
6	Arikhatul Jannah	90	95	88
7	Bilqis Dwi Ramadhan	94	95	90
8	Chelsia Ardelia Winata	88	88	79

9	Farhan Makbulin	92	94	90
10	Fikri Abrori	76	80	79
11	Hardiyanto	75	83	80
12	Moh. Daniel Fengky	75	77	85
13	Moh. Sadril Ridha	76	85	90
14	Nur Holiza	75	88	90
15	Nurul Inayah	90	91	90
16	RINDA WAHYUNI	80	88	85
17	SAFRIKA AULIYANDINI	80	89	90
18	SHERLIANA PUTRI APRILIA	90	92	95
19	SEVIA DWI OKTAVIANA	86	78	89
20	SITTI JAMILATUL AZIZAH	87	89	90
21	SYAMSUL	87	80	84
22	ABDULLATIEF MUSLIH	79	81	85
23	REA FEBI VALENTINE	76	88	90

## **6. Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Faktor pendukung merupakan hal terpenting dalam peran guru untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, adanya faktor pendukung ini menjadikan sekolah lebih mudah dalam proses prestasi belajar siswa, adapun faktor pendukung, dalam penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bersama guru Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar sebagai berikut

“ faktor yang mendukung prestasi belajar siswa adalah peran guru dalam proses pembelajaran terutama guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran dan menyiapkan langkah-langkah metode pembelajaran, kemudian guru mengarahkan, membimbing dan mengontrol siswa agar siswa dapat belajar dengan baik sesuai arahan guru”<sup>16</sup>

Dijelaskan juga oleh kepala MI Miftahul Anwar sebagai berikut:

“semua program sekolah tanpa terkecuali pasti ada faktor pendukungnya yaitu ada struktur organisasi disekolah misalnya wakil kepala sekolah yang membantu tugas sekolah untuk menerapkan prestasi belajar siswa, adanya pelatihan-pelatihan untuk guru yang diadakan oleh pihak sekolah, pertemuan wali murid dalam membahas perkembangan anak didiknya, contohnya seperti pembagian raport untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak didiknya”<sup>17</sup>

Hal ini dijelaskan oleh guru ekstra kurikuler MI Miftahul Anwar sebagai berikut:

“Disini itu bak selain ada kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka, puisi, drum ban dan lain sebagainya, ada juga ekstra kurikuler keagamaan yaitu tahfid setiap satu minggu sekali, yang dimana siswa menghafalkan juz’ amma setiap satu minggu sekali. Dan siswa disini Alhamdulillah paling banyak menghafal surah sebanyak 10 surah bak”.<sup>18</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Alvin Naimah

“Selain di rumah saya belajar ngaji bak, disini juga ada ekstra kurikuler keagamaan yaitu tahfid dan penghafallan juz’amma yang diajarkan langsung oleh ustad wandy selaku guru Fiqi dan SKI. Jadi dapat menambah pengetahuan atau wawasan saya dan juga teman-teman tentang bagaimana ngaji yang baik sesuai dengan ilmu tajwid”.<sup>19</sup>

Semua hasil wawancara diatas sesuai observasi penelitian bahwa, langkah-langkah guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran

---

<sup>16</sup>Wawancara denga ibu Annisak, S.Pd selaku guru Al-Qu’an Hadits kelas V MI Miftahul Anwar, (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

<sup>17</sup>Wawancara dengan kepala sekolah MI Miftahul Anwar Bapak Listari, M.Pd.I (03 September 2020 pukul 11:00 WIB) di ruang guru

<sup>18</sup>Wawancara dengan guru ekstra kurikuler Wandi, S.Pd.I (04 September 2020 pukul 10:00 WIB)

<sup>19</sup>Wawancara dengan Alvin Naimah siswi kelas V MI Miftahul Anwar (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar antara lain; di MI Miftahul Anwar kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa MI Miftahul Anwar".<sup>20</sup>



**Gambar 1.3 ekstrakurikuler keagamaan (tahfid) di mushollah MI Miftahul Anwar**

Semua informasi tersebut baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-

---

<sup>20</sup>Hasil observasi di MI Miftahul Anwar (05 September 2020)

Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar antara lain di MI Miftahul Anwar sudah menyiapkan berbagai cara yaitu pendekatan dari guru-guru karena guru sebagai fasilitator untuk menunjang belajar siswa.

## **7. Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan afektif dalam pembelajaran Al-Qu'an Hadits Kelas V di MI Miftahul Anwar ini tidak keseluruhan berjalan dengan baik. Selain ada faktor pendukung masih terdapat pula hambatan-hambatan yang dihadapi dalam prestasi belajar.

Terkait faktor penghambat, peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh ustdza Annisak, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V beliau mengatakan:

“kalau faktor penghambatnya itu, Pertama siswa yang tidak kondusif ketika guru menjelaskan pembelajaran yang berlangsung. Kedua kekurangan fasilitas belajar seperti (buku siswa).Ketiga adalah lingkungan yang kurang mendukung terhadap siswa baik sikap murid dengan murid, murid dengan guru bahkan murid dengan orang tua oleh karena itu untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat membutuhkan kerja keras dan kerjasama antar beberapa guru dan siswa.Lingkungan yang baik akan membuat siswa belajar dengan semangat dan lingkungan yang kurang baik membuat siswa malas belajar”.<sup>21</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala MI Mifatahul Anwar bahwa:

“Hal-hal yang menghambat peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu sarana pendukung yang kurang memadai, aturan atau tata tertib yang sering di langgar siswa misalnya tidak memperhatikan kapan masuk kelas dan kapan keluar kelas, padahal di tatib sudah tertera masalah kedisiplinan siswa dan terakhir yaitu kurangnya pengawasan orang tua ketika berada dirumahnya jadi anak bebas melakukan apapun seperti

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan ibu Annisak, S.Pd selaku guru Al-Qu'an Hadits kelas V MI Miftahul Anwar, (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

dengan adanya teknologi yang semakin canggih akibatnya anak-anak yang sudah main gudget jadi prestasi belajar sudah mulai menurun. Oleh karena itu guru, orang tua harus bersinergi untuk mengarahkan anak pada jalan yang baik seperti memberitahukan bahwa pentingnya pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”.<sup>22</sup>

Disisi lain pernyataan dari siswa kelas V Safrika Auliyandini di MI Miftahul Anwar

“Kondisi di kelas V kalau mata pelajaran Al-Qur’an Hadits itu mbak kadang kala sebagian teman-teman sangat bandel, apalagi mau memperhatikan pelajaran, jadi saya tidak bisa fokus mau memperhatikan penjelasan dari ibu annisa’ mbak. Jadi banyak sebagian teman-teman yang ditegur karena tidak memperhatikan penjelasan ibu annisa’.”<sup>23</sup>

Berdasarkan informasi dari petikan ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penerapan guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa pasti ada faktor pendukung dan penghambat diantaranya dapat disimpulkan beberapa faktor diatas yaitu: tidak kondusifitas, fasilitas kurang memadai, faktor dari luar seperti tidak bisa menghambat laju teknologi yang semakin marak digunakan, lalu lingkungan yang kurang baik terus mempengaruhi dari setiap siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

Bagian ini akan dikemukakan tentang hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga mengemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

### **1. Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

<sup>22</sup>Wawancara dengan kepala sekolah MI Miftahul Anwar Bapak Listari, M.Pd.I (03 September 2020 pukul 11:00 WIB) di ruang guru

<sup>23</sup>Wawancara dengan Akhmad Safrika Auliyandini siswa kelas V MI Miftahul Anwar (31 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB) di ruang kelas

- a. Peran guru adalah seseorang yang memberikan ilmu di MI Miftahul Anwar seperti Peran Guru didalam Kelas;1) Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas contohnya guru memberikan pengajaran didalam kelas mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 2)Guru sebagai pembimbing, guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan saat pembelajaran contohnya guru memberikan tugas kepada siswanya untuk melafalkan surah Al-Lahab dengan baik dan baik sesuai makhorijul huruf 3) Guru sebagai pengelola kelas dalam peranan sebagai pengelola kelas, sebagai guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dikelas juga merupakan aspek dari lingkungannya sekolah seperti halnya, guru harus bisa membuat suasana kondusif didalam kelas agar siswanya tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 4) Guru sebagai penasehat, guru itu adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua.seperti halnya guru memberikan nasehat terhadap siswanya agar siswanya tidak nakal didalam kelas, dengan cara memberikan nasehat secara baik dalam menasehatinya. Juga terdapat peran guru seperti halnya ekstra kurikuler diluar kelas; 1) Adanya ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar dengan kegiatan tahfid atau juz'amma dalam pembacaan tajwid, agar siswa bisa lebih meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits2) adanya kegiatan pramuka 3) dan juga kegiatan ekstrakurikuler drum ban.

- b. Peningkatkan prestasi belajar di MI Miftahul Anwar Prestasi belajar siswa aktif didalam kelas harus bisa memahami materi yang telah diajarkan guru didalam kelas. Prestasi belajar itu hasil yang telah dicapai siswa didalam kelas. Prestasi belajar merupakan salah satu cirri yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dikelas.Maka dari itu keaktifan siswa didalam kelas sangat diperlukan, kegiatan tahfid, pembacaan juz'amma dan kegiatan belajar di dalam kelas, merupakan bentuk untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar sehari-hari. Dalam penerapan prestasi belajar misalnya siswa ketika mengerjakan soal atau tugas tidak boleh nyontek.

**2. Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

- a. Faktor yang mendukung terhadap keberhasilan peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu adanya ekstra keagamaan yaitu tahfid setiap satu minggu sekali.
- b. Dengan adanya kerjasama dari wali kelas, dan guru Al-Qur'an Hadits.
- c. Didukung oleh SDM guru yang memadai.

**3. Faktor PenghambatGuru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar padaMata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

- a. Adanya lingkungan yang kurang mendukung terhadap siswa baik sikap murid dengan murid, murid dengan guru bahkan murid dengan orang kondusif sangat membutuhkan kerja keras dan kerjasama antar beberapa guru dan siswa. Lingkungan yang baik akan membuat siswa belajar dengan semangat dan lingkungan yang kurang baik membuat siswa
- b. Kurangnya fasilitas belajar seperti (buku siswa).
- c. Faktor yang menghambat itu, siswa yang tidak kondusif ketika guru menjelaskan pembelajaran yang berlangsung.

### **C. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, kemudian dikorelasikan dengan landasan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas temuan penelitian yang berhasil ditemukan oleh peneliti di lapangan. Sehingga dapat diperoleh suatu pembahasan yang gamblang.

Secara sistematis peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Peranan dan tugas yang diemban guru sangat besar. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas. Sementara peranan guru juga sangat banyak, diantaranya guru sebagai perancang pembelajaran, guru sebagai pengelola pembelajaran, guru sebagai evaluator, guru sebagai konselor, guru sebagai pelaksana kurikulum.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Dengan kata lain seorang guru dituntut mampu menyelaraskan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang fokus penelitian ini dapat diketahui bahwa MI Miftahul Anwar sudah menerapkan prestasi belajar dengan cara guru mendorong siswanya aktif didalam kelas. Peran guru dalam proses peningkatan belajar siswa tentu membutuhkan proses yang sangat panjang salah satu yang jadi dorongan oleh guru dalam prestasi belajar adalah kemampuan hal sulit menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standart yang tinggi.

Sejalan dengan amanat dalam UU RI NO. 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, yang mana seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berlakunya kurikulum 2006 (KTSP) menempatkan guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini karena pada tingkat pelaksanaan pembelajaran dikelas, gurulah yang sangat

---

<sup>24</sup>Jamil Suphatiningrum, Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 29-30

berperan dalam membawa siswanya kearah pembelajaran yang diisyaratkan dalam kurikulum.

Setiap perubahan sistem pendidikan bertujuan sama, yaitu kearah peningkatan kualitas pendidikan, yang salah satu indikatornya adalah terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. Peran guru dalam perbaikan atau peningkatan prestasi belajar siswa sangat besar, bahkan lebih besar dari pada pengaruh sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nye, Konstantopoulos, & Hedges (2004) yang memberikan kesimpulan bahwa peran guru terhadap prestasi belajar siswa adalah nyata dan penting sesuai dengan penelitian sebelumnya yang pernah mereka lakukan. Lebih lanjut, dikemukakan bahwa banyak kebijakan mencoba memperbaiki prestasi belajar siswa melalui perbaikan sekolah, tetapi ternyata pengaruh guru lebih kuat daripada pengaruh sekolah.<sup>25</sup>

Dapat diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa MI Miftahul Anwar peran guru juga sudah menerapkan beberapa variasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setiap Pembelajaran siswa tentu diarahkan pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini tentu menjadi patokan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Pertama* Salah satu yang diterapkan peran guru untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pendekatan kognitif adalah membaca dan menghafal surah-surah Juz 30, siswa wajib membaca dan menghafal sebelum memulai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa satu persatu.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Jamil Suphatiningrum, Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 30-31

<sup>26</sup>Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter (Yogyakarta: AR\_RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 41-42

*Kedua* peningkatan prestasi belajar melalui pendekatan afektif adalah religius, aktif dan jujur. Yang mana dalam pendekatan religius disini adalah membiasakan diri untuk berterima kasih dan bersyukur. Aktif dalam arti pembelajaran adalah memahami dan bertanya pelajaran apa yang tidak diketahui siswa didalam kelas. Jujur adalah pembicaraan dan perkataan yang sebenar benarnya, untuk mengetahui sejauh mana tes kejujuran siswa adalah memberikan tugas PR yang nanti ketika pertemuan ditanyakan sudah selesai dikerjakan apa belum.

*Ketiga* peningkatan prestasi belajar melalui pendekatan psikomotorik adalah kesiapan, membimbing dan membiasakan. Kesiapan guru dan siswa adalah solusi mengatasi segala masalah, karena kesiapan mencakup kemampuan menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu rencana untuk mempersiapkan jasmani dan mental, seperti contoh mempersiapkan strategi metode pembelajaran, siswa juga mempersiapkan dirinya seperti guru mengingatkan siswanya untuk membawa alat sekolah sebelum berangkat. Membimbing mencakup kemampuan dalam melakukan suatu rangkaian gerak sesuai contoh yang diberikan (imitasi). Contoh aplikasinya adalah guru sebelum guru masuk sekolah mengucapkan salam, menggerakkan siswanya untuk berdo'a, dan lalu memberikan motivasi agar siswa semangat belajarnya agar peningkatan prestasi belajarnya berkembang.

Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Anwar secara umum sudah berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahkan proses belajar mengajar di kelas. Semua guru terutama guru Al-Qur'an Hadits

wajib melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan dituntunya membuat RPP setiap kali mau ngajar dengan acuan silabus yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Terkait dengan proses pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Miftahul Anwar dilakukan dengan cara transfer pengetahuan, transformasi pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan penanaman sikap. Yang mana dalam transfer pengetahuan yaitu yang akan dicapai adalah siswa mampu mengetahui pembelajaran yang sudah diterangkan lalu mengetahui misalnya tentang isi dan makna dari yang dibaca. Dalam transformasi pengetahuan yang akan dicapai adalah pengembangan pengetahuan. Fungsi pendidikan disini adalah sebagai *motivator, fasilitator, dan dinamisiator*. kemudian peserta didik mengembangkan materi tersebut secara luas dan mendalam. Dalam proses pengembangan keterampilan yang akan dicapai adalah terampil dalam melaksanakan. Sedangkan penanaman sikap disini yaitu proses pembelajaran yang dilakukan adalah internalisasi (*internalization of value*) yang mana anak didik tidak hanya mengetahui dan memperdalam pengetahuan tetapi mampu menerapkan apa yang sudah diketahui dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari terutama sikap siswa terhadap guru.<sup>27</sup>

Hasil akhir dari peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah memberikan efek yang baik untuk hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>28</sup> Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar, hasil belajar

<sup>27</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 366

<sup>28</sup>Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 20

mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang mana hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

## **2. Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Belajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah, hal ini dikarenakan usaha yang dilakukan sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar peserta didik. Dimana proses belajar ada kalanya berjalan secara optimal apabila ada hal yang mendukung. Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Miftahul Anwar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Anwar terdapat beberapa faktor pendukung antara lain: *pertama*, adanya ekstrakurikuler keagamaan yaitu tahfid. Di MI Miftahul Anwar sudah menerapkan ekstrakurikuler keagamaan tahfid setiap satu minggu sekali. Dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan kepada peserta didiknya. Selama menempuh pembelajaran di sekolah peserta didik menerima kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Ekstra

kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menempuh kembangkan potensi, bakat, dan minat dari peserta didik.<sup>29</sup>

Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan tersebut siswa disekolah tidak hanya memperoleh ilmu umum saja, melainkan menambah pengetahuan sifat religus juga dapat diperoleh untuk menambah ilmu keagamaan dalam bidang membaca Al-Qur'an.

*Kedua*, adanya pendekatan dari wali kelas, dan guru Al-Qu'an Hadits.Pergaulan anak didik hendaknya mendapat perhatian dan bimbingan dari guru supaya pendidikan betul-betul pembinaan yang sehat bagi anak.Sekolah harus dapat memberikan bimbingan dalam pengisian waktu luang anak dengan menggerakkannya kepada aktivitas yang menyenangkan dan tidak berlawanan dengan agama.Dan disekolah harus ada kantor bimbingan dan penyuluhan yang akan memberikan tuntutan khusus bagi anak yang membutuhkannya.<sup>30</sup>Dari adanya pendekatan antara guru dapat membantu siswa kepada pembinaan prestasi belajar yang baik agar tidak mudah terpengaruh terhadap tingkah laku yang kurang baik.

*Ketiga*, faktor guru, guru Al-Qur'an Hadits MI Miftahul Anwar sudah memiliki kompetensi yang baik dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang paling dominan dalam pendidikan pada umumnya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Angelia Fransisca Donatta, "Manajemen Ekstrakurikuler Teaching In Elementary School (TIES) di Sekolah Boarding Academy", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 25, No. 2 (2016), hlm. 200.

<sup>30</sup>Kokom St. Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Persepektif Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim, Vol. 09, No. 01 (2011), hlm. 51-52/

<sup>31</sup>Heni Lestiana, Pengembangan Kurikulum (Surabaya: IMTIYAZ, 2016), hlm. 103-104.

Karena guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam suatu proses pembelajaran, tanpa guru, peningkatan prestasi siswa itu tidak akan berjalan baik tanpa peran guru disaat pembelajaran, bagaimanapun bagus strategi, materi, dan keadaan kelas tidak mungkin dapat diaplikasikan.

### **3. Faktor Penghambat Peran Guru Dalam Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V di MI Miftahul Anwar**

Dalam proses peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'a Hadits tentunya ada hambatan yang ditemukan dalam proses pelaksanaannya. Sebagaimana yang terjadi peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Miftahul Anwar. Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang faktor penghambat antara lain; *pertama*, pengaruh lingkungan dari luar. Pencipta kelompok sosial peserta didik perlu dikembangkan untuk memberikan rangsang kepada mereka kearah perilaku yang bermanfaat.<sup>32</sup>Karena pengaruh dari luar itu sangat cepat dalam perkembangannya seperti teman sepergaulan, yang memberikan pengaruh yang tidak kecil bagi keberhasilan belajar siswa.

*Kedua*, fasilitas sekolah berpengaruh penting untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Banyaknya fasilitas di sekolah yang kurang memadai akan menghambat proses belajar mengajar di sekolah, banyak siswa yang tidak nyaman dikarenakan fasilitas yang kurang memadai semisal bangku ataupun buku, terutama yang paling dibutuhkan oleh siswa adalah buku, di sekolah MI Miftahul anwar yang menjadi kendala kadang-kadang adalah kurangnya buku, ini akan

---

<sup>32</sup>Muchlis Solichin, Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 28.

menghambat proses belajar mengajar siswa bagaimana tidak kalau semisal didalam proses belajar masih terkendala buku maka akan menghambat proses berjalanya KBM, karena bagaimanapun pembelajaranyang nyaman juga akan menghambat siswa nyaman sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.<sup>33</sup>

*Ketiga*,Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sangat penting dilakukan terutama menciptakan kondisi afektif yang memang benar-benar mendukung kelancaran serta keberlangsungan proses pembelajaran. Indra Djati Sidi (1996) dalam cope (No.02 tahun VI Desember 2002:36) menegaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap pembelajar harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan suasana interaksi pembealajaran yang hidup, mengembangkan media yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai, moemotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan lingkungan belajar di kelas yang kondusif.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Mia Fitriah Elkarimah, Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Akidah (Pencegahan dan Penanggulangan Penyebab Aliran Sesat)", Jurnal SAP, Vol 2, No. 1 (2017), hlm. 108

<sup>34</sup>Supriadi, Menciptakan LingkunganPembelajaran Yang Kondusif